

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Bahaya Resiko di Kantor, Bengkel, Operasional dan Lalu Lintas menggunakan metode HIRADC di Koridor 1 (Terminal Bawen – Stasiun Tawang BRT Trans Jateng) dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil tingkat resiko yang didapat bahwa aktifitas dikantor dengan tingkat resiko Low 7, tingkat resiko Medium 2, tingkat resiko High 1. Aktifitas dibengkel mendapatkan hasil tingkat resiko Low 15, tingkat resiko Medium 2, tingkat resiko High 1. Aktifitas di oprasional semuanya mendapatkan tingkat resiko Medium dengan jumlah 27. Aktifitas di lalu lintas mendapatkan tingkat resiko Medium. hasil penilaian aktifitas menggunakan laptop maupun computer memiliki hasil tingkat resiko bahaya tertinggi karena menyebabkan radiasi dan penurunan fungsi mata, serta polusi udara di bengkel memiliki tingkat resiko bahaya tertinggi karena menyebabkan gangguan pernafasan
2. Faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja yaitu faktor manusia 50 % karena kurangnya kesadaran dalam faktor manusia dan faktor fasilitas 50 % karena seperti kurangnya fasilitas yang ada di bengkel agar segera dipenuhi seperti penggunaan wearpack, sepatu safety dan semua kelengkapan alat pelindung diri agar diterapkan kepada para mekanik bengkel.
3. Perusahaan belum memperbarui program kerja sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 tentang SMK PAU terutama pada elemen ke tiga Bahaya dan Resiko seperti program kerja dikantor terkait SOP dan kesadaran pegawai mengenai potensi bahaya yang ada dilingkungan kerja serta terkait rotasi atau jadwal per shift pegawai, pada area dibengkel diutamakan penggunaan alat pelindung diri, pada bagian oprasional disesuaikan dengan SOP

terkait bahaya resiko yang sudah diidentifikasi, serta dibagian lalu lintas untuk memberikan diklat mengemudi untuk para sopir

4. Rute terminal bawen – stasiun tawang memiliki 59 pemberhentian dan total durasi waktu perjalanan rute sekitar 90 menit dengan jarak tempuh 36,5 KM. Koridor 1 Trans Jateng memiliki potensi bahaya tertinggi di sepanjang jalan terminal bawen sampai halte sukun dengan jarak tempuh 28,2 KM karena kurangnya rambu-rambu yang ada, merupakan Kawasan industry dan zona sekolah, serta padatnya lalu lintas yang dipadati oleh kendaraan pribadi dan truk yang bermuatan odol.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang Analisis Bahaya Resiko di Kantor, Bengkel, Operasional dan Lalu Lintas menggunakan metode HIRADC di Koridor 1 (Terminal Bawen – Stasiun Tawang BRT Trans Jateng) dapat diambil kesimpulan :

1. Pengendalian tingkat resiko low perlu adanya pengawasan terhadap Standar Operasional Prosedur yang sudah ada, memastikan para pekerja sudah bekerja sesuai dengan SOP
2. Pengendalian tingkat resiko medium perlu adanya Langkah-langkah pengamanan untuk menghindari adanya kecelakaan
3. Pengendalian tingkat resiko high perlu adanya tindakan secara nyata maupun secara langsung dari manajemen untuk mencegah kecelakaan
4. kurangnya kesadaran dalam faktor manusia maka sudah seharusnya mengambil langkah-langkah dengan melakukan sosialisasi kepada para pegawai pentingnya menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP serta membuat evaluasi kerja setiap bulan mengenai bahaya resiko yang ada
5. faktor fasilitas seperti kurangnya fasilitas yang ada di bengkel agar segera dipenuhi seperti penggunaan wearpack, sepatu safety dan semua kelengkapan alat pelindung diri agar diterapkan kepada para mekanik bengkel. Serta para sopir agar lebih berhati-hati di sepanjang jalan terminal bawen sampai halte sukun karena

kurangnya rambu-rambu yang ada disepanjang jalan serta penggunaan jalan yang bersamaan dengan kendaraan pribadi serta banyaknya truk yang bermuatan odol, sepanjang jalan merupakan Kawasan industry dan zona sekolah

6. Pengendalian bahaya resiko lebih disarankan pada administrative karena berkaitan dengan modifikasi pada interaksi pekerja dengan lingkungan kerja, seperti rotasi kerja, pelatihan, pengembangan standar kerja (SOP), dan shift kerja. Pengendalian bahaya resiko juga lebih disarankan pada APD dibengkel
7. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan system manajemen keselamatan di seluruh area perusahaan
8. Perusahaan mewajibkan para pengemudi untuk berkomitmen terhadap keselamatan dalam berlalu lintas
9. Sosialisasi bahaya resiko dan pengendalian resiko disetiap pekerjaan sesuai dengan penilaian bahaya dan resiko

V.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran penelitian tentang Analisis Bahaya Resiko di Kantor, Bengkel, Operasional dan Lalu Lintas menggunakan metode HIRADC di Koridor 1 (Terminal Bawen – Stasiun Tawang BRT Trans Jateng) dapat diambil rekomendasi :

1. Membatasi aktifitas penggunaan laptop, menggunakan layar dengan low radiasi, serta meluangkan waktu istirahat untuk pekerjaan dikantor. Melakukan pekerjaan dibengkel dengan menggunakan masker
2. Melakukan sosialisasi kepada para pegawai pentingnya menjalankan pekerjaan sesuai dengan SOP
3. Memperbarui program kerja untuk mengendalikan potensi bahaya yang sudah di identifikasi, serta membuat evaluasi kerja setiap bulan
4. Melakukan pengarahan kepada para sopir agar berhati-hati sepanjang melewati rute dari Terminal Bawen – Halte Sukun, serta memberikan diklat mengemudi kepada para sopir

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Azhar Cholil, Sugeng Santoso, T Riza Syahril, Erwin C Sinulingga, R. H. N. (2020). Penerapan Metode Hiradc Sebagai Upaya ... Achmad AC , Sugeng S , T Rizal S & Erwin CS PENERAPAN METODE HIRADC SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN RISIKO TENAGA GAS UAP ACHMAD AZHAR CHOLIL S2 Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Mercu Buana S2 Manaje. *Bisnis & Manajemen*, 20, 41–64.
- Akerlof. (1970). 濟無No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fajarini, N. (2017). Pemanfaatan Perpustakaan Asmaina Terhadap Minat Baca Anak Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman. *Uny*, 58.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/53574%0A>
- Keselamatan, S. M., & Umum, P. A. (n.d.). *No Title*.
- Laksana, V. E., Kosasih, W., & Doaly, C. O. (2018). Analisis Potensi Bahaya Menggunakan Metode HIRADC Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, 251–257.
- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan TUGAS AKHIR Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Nucleic Acids Research*, 1–266.
- No Title*. (2020).
- Nusantara, D. I. P. O. (2020). *KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN*.
- Onainor, E. R. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 1, 105–112.
- Peraturan Dirjend Perhubungan Darat. Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum*. (n.d.).
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2018). *Menteri perhubungan republik indonesia*.
- Ramadhan, F. (2017). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

menggunakan metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). *Seminar Nasional Riset Terapan, November*, 164–169.

Saputro, T., & Lombardo, D. (2021). Assessment and Determining Control Risk Control Method Using Hazard Identification , Risk. *Jurnal Baut Dan Manufaktur*, 03(1), 23–29.

Soehardi, F., & Dinata, M. (2018). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Perencanaan Dan Pengendalian Material Pada Proyek Konstruksi Palu Grand Mall*, 4(2), 40–50.

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JTISI/article/viewFile/2410/1571>

uu_no.22_tahun_2009.pdf. (n.d.).